

Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an

Nurul Fadillah¹, Bella Azahra², Sapri³, Fitri Ana Daulay⁴, Miftah Hayati
Manjuntak⁵, Nur Adilla⁶, Army Fahita Harahap⁷, Tasya Sabrina⁸

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻⁸

Email : nurul0306222184@uinsu.ac.id, sapri@uinsu.ac.id

Abstract. *This research aims to examine the special characteristics of Arabic as the language of the Koran. The data collection used in this research is a literature study method and examines in more depth and analyzes articles and books that are relevant and related to the discussion material. The results of the research show that Arabic is a language that is very widely used among Muslims because of its specialty in being used as the language of the Koran. This research also explains that studying Arabic in MI/SD education must be implemented so that students are able to easily study, understand and read the Al-Qur'an properly and correctly. This research provides information about how important the Al-Qur'an is in learning Arabic and vice versa. Because the Al-Qur'an is the main benchmark in making Arabic a center of study among Muslims.*

Keywords: Arabic, Al-Qur'an, Specialties.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang istimewanya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi pustaka dan mengkaji lebih dalam serta menganalisis artikel dan buku yang relevan dan berhubungan dengan materi pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat banyak digunakan di kalangan muslim dikarenakan keistimewaannya yang digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an. Penelitian ini juga memaparkan bahwa mempelajari bahasa Arab di pendidikan MI/SD harus diterapkan agar siswa mampu dengan mudah untuk mempelajari, memahami dan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini memberikan informasi bahwa betapa pentingnya Al-Qur'an dalam pembelajaran bahasa Arab dan sebaliknya. Karena Al-Qur'an merupakan patokan utama dalam menjadikan Bahasa Arab sebagai pusat kajian kalangan orang muslim.

Kata kunci: Bahasa Arab, Al-Qur'an, Keistimewaan.

LATAR BELAKANG

Lebih kurang ada 300 bahasa dan 100 dari bahasa tersebut di gunakan 1 juta orang kemudian ada 17 bahasa yang di pakai 50 juta orang di dunia yaitu Bahasa Cina, Inggris, Spanyol, Rusia, Jerman, Italia. Kemudian bahasa arab tergolong dalam 17 bahasa di atas. Masyarakat Afrika, asia berkomunikasi dengan bahasa arab kemudian selain arab 200 juta muslim lainnya. Pada dasarnya bahasa itu sama saja namun yang membedakannya yaitu kompetensi penggunaannya, susunannya dalam bahasa di dalamnya yang menjadikan bahasa tersebut unggul dari yang lainnya.

Dan sebagai kaum muslimin bahasa arab merupakan bahasa yang paling istimewa di karenakan bahasa tersebut di gunakan dalam al-quran, dan di gunakan juga dalam ibadah-ibadah lainnya kemudian sumber utama keilmuan itu ada pada al- Qur'an dan penggunaan bahasa arab dalam Al -Qur'an itu juga menjadi sebab utama keistimewaan bahasa arab dan para ulama bekerja keras dalam memahaminya hingga ilmu yang ada pada Al-Qur'an dapat di temukan dan di pahami maknanya.

Bahasa lisan pada manusia telah dibagi menurut sejumlah kriteria oleh para ahli bahasa dan ahli bahasa. Ada yang menggunakan sistem morfologi dan bahasa bertingkat secara umum. Menurut teori ini, bahasa manusia terbagi menjadi Modifikasi susunan dan susunan huruf dalam sebuah kalimat sehingga menyebabkan perubahan maknanya. Beberapa akademisi juga mengkategorikannya berdasarkan bagaimana suatu bahasa berkembang dan berubah. Menurut hipotesis ini, manusia pengguna bahasa terbagi menjadi banyak kelompok yang menyatukan komunitas tertentu berdasarkan ikatan kekeluargaan dan lokasi fisik. Bahasa manusia diklasifikasikan menjadi tiga kelompok menurut teori ini: Semitiq-Chamito, Touranien (Asia-Eropa), dan Indo-Eropa. (Asy'ari, 2016).

Lisan merupakan keistimewaan yang di berikan Allah dan manusia pertama yang di ciptakan oleh Allah adalah Nabi Adam Surat Al-Baqarah: 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”

Meskipun memiliki struktur linguistik yang berbeda dari bahasa Arab, tidak ada bahasa lain yang memiliki kinerja lebih baik dari bahasa Arab, menurut pemikiran saat ini. Hal ini terlihat dari cara bahasa digunakan dalam percakapan. Bahasa Arab biasanya dibagi menjadi dua kategori: pertama, bahasa yang digunakan oleh umat Islam, yang dibedakan berdasarkan fakta bahwa bahasa Arab adalah sumber pengetahuan Islam; dan kedua, bahasa sains, yang membedakannya dengan mempelajari bahasa Arab termasuk dalam disiplin ilmu dengantujuan studi bahasa.

Terminologi yang digunakan dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan Sejak Nabi Muhammad SAW menyaksikan wahyu ilahi hingga wafatnya, Islam serupa dengan ilmu sastra dalam hal hadis dan kaitannya dengan Al-Qur'an. Di sinilah umat Islam menganggap bahasa Arab berbeda dari bahasa lain dalam hal ciri linguistiknya (Risna. 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, dikalangan anak- anak, pelajar, mahasiswa sekalipun jarang di temui yang sudah fasih bahasa arab terkecuali bagi siswa ataupun pelajar yang dari sekolah dasar sudah memiliki skill bahasa arab dan di sekolah tersebut di anjurkan untuk bahasa arab, untuk itu perlu di tingkatkan lagi penggunaan bahasa arab di kalangan masyarakat karna pada dasarnya bahasa arab itu bahasa yang di istimewa kan oleh Allah SWT Karena merupakan bahasa yang di dalam Al-Qur'an bersabda: “Barangsiapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka ia mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dibalas pahala

10 x lipat seumpamanya. Ingat, aku tidak bilang: Aliflammim satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf” (HR Hakim).

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan metode studi kepustakaan (*library research*) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku yang relevan dengan objek kajian mengenai bahasa Arab. Tahapan penelitian dimulai dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks yang terkait dengan materi yang ada dalam buku tersebut agar dapat menyusun artikel ini. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur akademik, seperti buku, jurnal, makalah, dan artikel-artikel yang terkait melalui sumber-sumber yang terpercaya. Pemilihan sumber data harus berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kemutakhiran informasi. Dalam penulisan ini, analisis data dilakukan dengan dua tahap: tahap pemilihan dan tahap analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan akan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Kemudian pada tahap analisis isi, data yang terpilih akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya. Sehingga pembaca mampu memahami isi penelitian ini dengan mudah dan cepat. Serta diharapkan agar pembaca juga dapat menerapkan segala informasi yang ada pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang masih digunakan hingga saat ini. Peristiwa yang sangat penting dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan bahasa Arab adalah munculnya dan penyebaran Islam dari Asia Tengah hingga Afrika telah menjadi bahasa keagamaan dan juga bahasa komunikasi internasional. Penemuan berupa prasasti merupakan informasi yang ditemukan oleh para sejarawan terkait dengan sejarah bahasa Arab. Bahasa Arab ada dua jenis, yaitu Bahasa Arab Baidah dan Bahasa Arab Baqiyah. Bahasa Arab Baidah diyakini sudah ada pada abad ke-1 SM, sedangkan bahasa Arab Baqiyah diyakini sudah ada setelah abad ke-5 M, sehingga penelusuran Bahasa Arab menjadi sulit dikembangkan. Pernyataan ini senada dengan pernyataan Anwar G. Chejne yang menyatakan bahwa “Data tertulis tentang bahasa Arab masih sangat sedikit dibandingkan dengan bahasa lain, dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa masa bahasa Arab berada pada masa

Jahiliyah, masa Jahiliyah. Zaman munculnya Islam, Bani Umayyah dan Abbasiyah, kemunduran dan pada masa Modern”.

Menurut para ahli sejarah, bahasa Arab mulai berkembang sebelum kedatangan Islam, terdapat karya sastra yang bersifat puisi dan pidato, menggunakan bahasa Arab dan mudah dipahami, dan bahasa Arab menjadi bahasa baku masyarakat pada saat itu. Ketika kedatangan Islam dan setelah turunnya Al-qur'an menjadikan bahasa Arab lebih sangat menarik dan penting dikarenakan al-qur'an menggunakan bahasa arab dan didorong oleh semangat dalam keagamaan, pemeluk agama Islam mulai membaca, memahami dan menggali ajaran - ajaran islam, dan inilah faktor utama mengapa bahasa arab memiliki hubungan terikat dengan agama Islam.

Ketika masa pemerintahan bani Umayyah masyarakat mengalami perubahan sosial, orang - orang Arab mulai bersosialisasi dengan penduduk asli, karena untuk dapat mengerti satu sama lain ketika berkomunikasi penduduk asli mulai belajar bahasa Arab dan menggunakannya dalam kehidupan sehari - hari.

Dan ketika dinasti Umayyah telah runtuh dan digantikan ke pemerintahan oleh bani Abbasiyah, Bahasa Arab tidaklah runtuh seperti dinasti umayyah karena bani Abbasiyah memiliki keyakinan bahwa kekuasaan mereka tergantung pada perkembangan dan kemajuan dari agama Islam, dan pemerintahan mereka berlandaskan agama dan kitab suci Al-Qur'an sehingga mereka memberikan perhatian yang khusus dan berusaha untuk memelihara dan mengembangkan bahasa arab dengan sangat baik. Setelah itu pada masa zaman kemunduran, Arab terpecah belah dan pemerintahan politiknya non Islam sehingga untuk politik dan administrasi pemerintahan tidak lagi menggunakan bahasa Arab, bahasa arab hanya menjadi bahasa agama saja. Dan terakhir pada masa modern, pada periode 1800-seterusnya merupakan zaman kebangkitan umat Islam dimana mulai belajar ilmu pengetahuan secara kompleks dan meningkatkan mutu dan kekuatan umat Islam kembali.

Keterkaitan Bahasa Arab dengan Al-Qur'an

Bahasa jiwa yang paling ekspresif, jernih, luas dan penuh penafsiran adalah bahasa Arab. Di turunkan di bumi tuah yang mulia, pada bulan mulia yang ada setiap 1 tahun sekali, kepada rasul –rasul yang agung, dan juga berisi perkataan dari yang mahakuasa dan di kirimkan kepada manusia dengan begitu sempurna dan tidak ada yang bisa di dustakan dari apa yang telah di tulis di dalamnya, dari itu kitab Al-Qur'an di sebut kitab yang mulia dan juga bahasa arab yang di gunakan di sebut juga bahasa yang mulia.

Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”

Firman Allah di wakikan dalam bahasa Arab. Hal ini berkaitan dengan bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab, serta pertimbangan geografis yang dapat mempercepat atau membantu penyebarannya. Mengingat bahwa Timur Tengah adalah jalur yang menghubungkan Timur dan Barat, maka masuk akal secara geografis jika wilayah ini menjadi tempat turunnya wahyu terakhir yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, sangat masuk akal jika bahasa Arab dipilih sebagai bahasa utama Al-Quran karena bahasa Arab dapat menyebar lebih cepat karena lokasi fisiknya.

Bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam. Hubungan ini memiliki dampak signifikan pada pengembangan bahasa Arab dan pemahaman umat Islam terhadap ajaran agama mereka. Berikut adalah beberapa aspek keterkaitan bahasa Arab dengan Al-Qur'an:

Bahasa Wahyu, Al-Qur'an diwahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan Malaikat Jibril. Bahasa Arab dipilih oleh Allah sebagai medium untuk menyampaikan wahyu-Nya, memberikan keistimewaan dan kedalaman makna dalam setiap ayat. Bahasa sebagai sarana ibadah. Bahasa Arab digunakan dalam berbagai ibadah Islam, termasuk shalat, dzikir, dan do'a. Ini menciptakan hubungan spiritual antara umat Islam dan Allah, memperkuat penggunaan bahasa Arab dalam konteks keagamaan. Keanekaragaman Ilmu Bahasa Arab. Keterkaitan dengan Al-Qur'an mendorong pertumbuhan ilmu-ilmu bahasa Arab, seperti nahwu, shoro, mu'jam mufradat, dan adab. Studi-studi ini tidak hanya mengeksplorasi struktur bahasa, tetapi juga mencerminkan kekayaan makna Al-Qur'an. Kelebihan Bahasa Arab Al-Qur'an. Terkait keindahan dan susunan kata, bahasa, bacaan, tata bahasa menjadi salah satu faktor pendorong dalam suatu karya ilmiah berupa penelitian dan begitu juga misteri yang tersirat dalam Al-Qur'an yang begitu menarik untuk di cari tau dan menjadi sebuah ilmu baru.

Definisi Al-Qur'an tentang bahasa Arab mencakup dialek Quraisy, yang Nabi S.A.W. belajar dari Nabi Ismail A.S., serta kaum Qakhthan. Terkenal sebagai bahasa Arab baqiyah, ini melibatkan berbagai dialek di tanah jazirah Arab, memainkan peran sentral dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an kepada beragam suku dan dialek. Bahasa ini mampu mengakomodasi pesan-pesan Allah agar dapat diterima dan dipahami oleh bangsa Arab saat itu. Keunggulan sastra, keindahan susunan kata, dan kecemerlangan tata bahasa membuat bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa. Bahasa Arab al-Qur'an tidak hanya mencakup Bahasa Arab dengan Dialek Quraisy, tetapi juga mengandung elemen dari berbagai dialek di

tanah jazirah Arab. Penggunaan bahasa Arab dalam Al-Qur'an tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan Allah dengan akurasi dan kejelasan. Keterikatan bahasa Arab dengan Al-Qur'an memberikan keistimewaan pada bahasa ini, tidak hanya dalam aspek agama tetapi juga dalam pengembangan ilmu Bahasa Arab.

Faktor Penyebab Bahasa Al-Quran Menggunakan Bahasa Arab

1. Al-Qur'an untuk semua manusia

Berbeda dengan kitab suci agama-agama pra-Islam yang hanya diperuntukkan bagi segelintir orang saja, Al-Quran diperuntukkan bagi semua makhluk reptil yang disebut manusia. Untuk itu, bahasa Al-Qur'an yang digunakan harus menjadi bahasa yang menempati posisi strategis bagi seluruh umat manusia. Maka bahasa yang dipilih itu bahasa Arab.

2. Bahasa Tertua di Dunis ialah bahasa Bahasa Arab

Menurut ahli bahasa, orang pertama yang berbicara bahasa Arab yaitu Nabi Adam dan istrinya Hawa. Dinyatakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang-orang yang tinggal di surga karena terbentuk di sana. Tentu saja bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan ketika Adam pertama kali tiba di Bumi. Kemudian, jutaan keturunan keturunan Adam yang berbahasa Arab lahir di Bumi. Oleh karena itu, bahasa Arab adalah bahasa ibu dari semua bahasa yang pernah dipelajari manusia. Masuk akal jika Al-Qur'an ditulis dalam bahasa yang digunakan secara universal oleh semua orang. (Nurbayan,2014)

3. Kosa Kata Yang Banyak dalam Bahasa Arab

Faktor bahasa Arab dalam mengenali Al-Quran begitu penting sehingga orang yang tidak bisa berbahasa Arab tidak bisa disebut Al-Quran. Karena Alquran tidak ditulis dalam bahasa berbagai negara. Ini tidak seperti Alkitab (kitab suci umat Kristiani) menggunakan sekitar 400 bahasa yang berbeda.

Karena Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu suku Arab Quraisy yang kesehariannya menggunakan dialek Arab yang digunakan sekitar tahun 571-632 M, maka Al-Quran diturunkan dalam bahasa Nabi Muhammad SAW. Hal ini sesuai dengan apa yang tertera dalam surat Fushilat 44 yaitu:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ

Artinya:

“Dan jika Kami membaca Al-Quran dalam bahasa apapun selain bahasa Arab, niscaya mereka akan berkata: Mengapa tidak ayat-ayat menjelaskannya?” (menurut Al-Quran) dalam bahasa asing sedangkan (Rasulullah adalah orang) dalam bahasa Arab.

4. Al-Qur'an digunakan Sepanjang Masa

Al-Quran merupakan kitab suci yang berlaku selamanya, bahkan sampai hari kiamat, berbeda dengan kitab suci agama lain yang hanya berlaku untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, bahasa Al-Quran harus sama dengan bahasa yang digunakan manusia sepanjang sejarah manusia.

Faktanya, tidak pernah ada bahasa dalam sejarah manusia yang bertahan sepanjang waktu. Semua bahasa memiliki umurnya masing-masing; bahasa lain hanyalah artefak masa lalu. Masih ada kesenjangan sejarah bahkan dalam bahasa Inggris. Di Arab, hal ini tidak pernah terjadi. Bahasa yang diucapkan Nabi Muhammad SAW. sebagai orang Arab yang hidup pada abad ke-7 tetap utuh dan menyerupai bahasa yang digunakan oleh Raja Abdullah penguasa Arab Saudi pada abad 21. Jika sama-sama bertemu dengan mesin waktu, mereka dapat "berbicara ke utara selatan" sampai subuh dalam bahasa Arab. Dengan soal seperti ini, wajar jika Allah SWT memilih bahasa Arab sebagai bahasa abadi Al-Quran. Jika tidak ada kemungkinan Al-Quran beserta bahasanya akan musnah (Dhita, 2019).

5. Bahasa Arab memiliki kriteria kalam yang sama dengan Al-Qur'an

Mengenai makna pernyataan di atas, diartikulasikan, disusun, dipahami, dan berbahasa Arab. Hal ini juga berkaitan dengan konsep yang sama, yaitu tentang perintah dan larangan syariat serta perintah dan larangan ghairu syariat, yang kesemuanya diungkapkan dengan kalimat lafzh al-amr wa an-nahyu, atau ghairu. syariah. Meskipun kata amara-ya'muru-amran atau nahâ-yanhâ-nahyan tidak digunakan untuk menyatakan perintah dan larangan, namun kata tersebut dapat digunakan untuk menunjukkannya karena mempunyai arti yang sama (Aman, 2021).

Keistimewaan Bahasa Arab

1. Bahasa Arab adalah Bahasa yang kaya dengan kosa kata

Kosakata bahasa Arab mencakup semua domain dan bidang. Istilah-istilah yang disebutkan dalam kamus bahasa Arab menunjukkan hal ini. Dalam bahasa Arab, satu kata bisa mempunyai banyak arti jika dibentuk. Misalnya, istilah "ain", yang bisa merujuk pada mata yang melihat, mata air, negara, lokasi, kepala suku, panglima militer, diri sendiri, pembayaran moneter satu kali, sejenis uang, dan sejenisnya. Huruf "ain." Istilah-istilah tertentu bahkan digunakan lebih dari satu atau dua kali untuk menunjukkan hal yang sama atau makna yang berkaitan. Analisis struktur ayat Arab secara sempurna diatur oleh kaidahnya (i'rab).

Perubahan struktur frasa atau fungsi kata itu sendiri tercermin dalam pilihan kata yang digunakan pada beberapa baris terakhir analisis ini. Struktur ayat tampaknya telah berubah karena perubahan i'rab, yang mengubah arti kata-katanya. Tidak ada bahasa di dunia yang

memiliki analisis linguistik dan modifikasi struktur frasa seperti ini. Bahasa Arab Itu Kuat dan Ringkas (ijaz)

Ketahanan inilah yang membuat bahasa Arab tetap bertahan meski menghadapi kesulitan yang tak terhitung jumlahnya. Bahasa Arab memiliki banyak puisi pendek dan tepat yang menyampaikan gagasan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan metode tertentu, seperti dengan *hazf* (menghilangkan) beberapa kata dari ayat tertentu tanpa mengubah pesan yang dimaksud. Bahasa Arab memiliki bahasa yang elegan dan akurat.

Bahasa Arab mempunyai istilah-istilah yang maknanya paling tepat. Keakuratan istilah-istilah ini menyampaikan pesan yang hampir sama dengan pekerjaan sebenarnya yang sedang dilakukan. Sangat mudah untuk menerjemahkan istilah-istilah ini ke dalam berbagai bahasa.

2. Bahasa Arab Mempunyai Ungkapan yang Halus dan Teliti

Bahasa Arab mempunyai perkataan yang memberikan makna yang paling tepat. Ketepatan perkataan ini memberikan arti yang hampir dengan kenyataan yang sedang dilakukan. Perkataan-perkataan ini mudah untuk diungkapkan dengan menggunakan bahasa-bahasa lain.

Pentingnya Al-Qur'an Bagi Pembelajaran Bahasa Arab di MI/SD

Sumber inspirasi utama umat Islam untuk belajar bahasa Arab adalah Al-Qur'an. Propaganda yang mencoba memisahkan bahasa Arab dari Al-Quran, bagaimanapun juga, adalah sesuatu yang harus diwaspadai. Oleh karena itu, Anda harus mendekati pembelajaran bahasa Arab dengan pemahaman bahwa bahasa Arab bukan sekedar bahasa tetapi juga harus terhubung dengan Al-Qur'an. mengeksplorasi sisi kebahasaan dengan menghubungkan pembelajaran bahasa Arab dengan pembelajaran Al-Quran. Fasakhah bahasa Arab atau *ponetik* dapat dipelajari setelah mempelajari cara membaca Al-Qur'an atau *qiro'ahnya* (Rildwan, 2021). Bahasa Arab terdiri dari frasa atau kata-kata yang digunakan orang Arab untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka.

Oleh karena itu, bahasa Arab mengacu pada bahasa yang digunakan orang Arab untuk berkomunikasi satu sama lain dan untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Tidak diragukan lagi, turunnya Al-Quran dalam bahasa Arab merupakan rancangan Tuhan. Al-Quran telah disebut sebagai kitab suci dalam bahasa Arab sejak pertama kali diturunkan. Bahkan modifikasi satu huruf pun tidak akan ditoleransi dalam Al-Quran. Selain itu, Al-Qur'an terus ditulis dalam bahasa Arab hingga suatu saat nanti dikembalikan kepada Allah SWT di surga.

Bahasa Arab disinyalir menjadi bahasa utama yang digunakan ketika Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa tersebut (Arrodhi, 2021).

Dengan memahami bahasa Arab dan Al-Quran, anak-anak bisa lebih baik memahami budaya serta nilai-nilai orang Muslim lainnya di keseluruhan dunia. Melalui pendidikan bahasa Arab serta pemahaman Al-Quran, anak-anak belajar tentang bahasa, budaya, serta nilai-nilai yang terkait dengan komunitas Muslim di semua dunia. Mereka menjadi lebih sadar perihal beragam budaya muslim, misalnya budaya Arab, Persia, Turki, atau budaya Muslim lainnya. Pendidikan bahasa Arab memberikan anak-anak alat komunikasi yang kuat pada konteks budaya Arab dan Muslim. Mereka bisa berkomunikasi dengan lebih baik dengan anggota komunitas Muslim dari berbagai latar belakang budaya, insentif pertukaran ide, pengalaman, dan pemahaman yang lebih baik antar budaya. Pemahaman yang lebih baik perihal budaya serta nilai-nilai Muslim membantu anak-anak mewujudkan perdamaian serta kerjasama lintas budaya. Mereka dapat memahami persamaan nilai-nilai humanisme yang terdapat di berbagai budaya, yang bisa menjadi dasar untuk berkolaborasi dalam menuntaskan masalah dunia dan mendorong harmoni pada dunia yang semakin terhubung. Anak-anak yang terbiasa dengan budaya serta bahasa Arab, dan pemahaman Al-Quran, memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan dunia serta berinteraksi dengan berbagai budaya dalam konteks dunia yang semakin terintegrasi (Zubaidillah, 2023)

Dengan demikian, tanpa ada Al-Qur'an bahasa Arab tidak akan mampu berkembang dan tidak memiliki kedudukan istimewa dikalangan umat muslim. Karena didalam bahasa Arab terdapat keunikan ataupun ciri khas yang hanya dimiliki oleh Al-Qur'an. Maka dari itu, pendidikan bahasa Arab serta pemahaman Al-Qur'an bukan hanya memahami agama, namun perihal mempromosikan toleransi, serta pemahaman antar budaya. Ini langkah yang penting menuju peserta didik yang lebih inklusif serta pemahaman yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang masih digunakan hingga saat ini. Bahasa Arab mulai berkembang sebelum kedatangan Islam, terdapat karya sastra yang bersifat puisi dan pidato yang menggunakan bahasa Arab dan mudah untuk dipahami, dan dengan begitu bahasa Arab menjadi bahasa baku masyarakat pada saat itu. Namun bahasa Arab terlihat lebih berkembang dan sangat menarik pada saat Al-Qur'an diturunkan.

Bahasa Arab memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Al-Qur'an, sebagai kitab suci dalam agama Islam. Hubungan ini memiliki dampak signifikan pada pengembangan bahasa Arab dan pemahaman umat Islam terhadap ajaran agama Islam.

Faktor yang menyebabkan bahasa Arab digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an dikarenakan Al-Qur'an untuk semua manusia, Bahasa Arab adalah bahasa tertua di dunia, Bahasa Arab paling banyak memiliki kosa kata, Al-Qur'an berlaku sepanjang masa, dan Bahasa Arab memiliki kriteria kalam yang sama dengan Al-Qur'an.

Dengan hal itulah yang membuat bahasa Arab memiliki keistimewaan daripada bahasa lainnya. Selain itu, Al-Qur'an juga sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab di MI/SD. Hal ini dikarenakan, memahami bahasa Arab dan Al-Quran setiap anak bisa lebih baik dalam memahami budaya serta nilai-nilai moral orang Muslim lainnya di keseluruhan dunia. Melalui pendidikan bahasa Arab juga terdapat pemahaman Al-Quran, dengan begitu anak-anak belajar tentang bahasa, budaya, serta nilai-nilai yang terkait dengan komunitas Muslim di semua dunia. Mereka menjadi lebih sadar perihal beragam budaya muslim, misalnya budaya Arab, Persia, Turki, atau budaya muslim lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abu Khatim, Ahmad Ibnu Khamdan ar-Razi. 1994. *Kitabu az-Zinati fi al-Kalimat al-Islamiyyah al-'Arabiyyah*. Shuna'a: Markazu ad-Dirasat wa al-Bukhuts al-Yamani.
- Aman, M. (2021). Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur'an. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 3 (1).
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkip/article/view/4256>
- Arrodhi, M. H. (2021). Mempelajari AlQuran untuk Memahami Bahasa Arab. *At-Taahdzib: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(02), 19-29.
<http://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/At-Taahdzib/article/download/369/266>
- Asy'ari, H. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21-28.
<https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/5>
- Dhita, W. (2019). BAHASA ARAB BAHASA AL-QUR'AN.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/3xcnb/>
- Khumaini, M. (2022). Urgensi Bahasa Arab Dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah Sebagai Bahasa Asing Pilihan Pada Era Society 5.0. *AL-TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1-15.
<https://altarqiyah.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/altarqiyah/article/view/32>
- Muhammad, A. B. (2005). Beberapa aspek keunikan dan keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa al-Quran. *Sains Humanika*, 42(1).
<https://sainshumanika.utm.my/index.php/sainshumanika/article/view/350>

- Nurbayan Yayan. 2014. Keindahan Gaya Bahasa Kinayah Dalam Al-Qur'an. Bandung: RoyyanPress
- Ridlwan, B. (2021). PENTINGNYA AL-QU-RAN BAGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan, 2(1), 226-258. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/alfusha/article/view/1873>
- Risna, R. (2023). BAHASA ARAB KEISTIMEWAAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA AL QURAN: KEISTIMEWAAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA AL QURAN. AL-MUALLAQAT, 2(2), 01-14. <https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat/article/view/577>
- Zubaidillah, M. H. (2023). Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Quran dalam Pengembangan Anak-anak Muslim: Tinjauan Multi-Dimensi. https://www.researchgate.net/profile/Muh-Zubaidillah/publication/374384702_Pentingnya_Pendidikan_Bahasa_Arab_dan_Pemahaman_Al-Quran_dalam_Pengembangan_Anak-anak_Muslim_Tinjauan_Multi-Dimensi/links/651b451d3ab6cb4ec6b49907/Pentingnya-Pendidikan-Bahasa-Arab-dan-Pemahaman-Al-Quran-dalam-Pengembangan-Anak-anak-Muslim-Tinjauan-Multi-Dimensi.pdf